

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **VI.1 Kesimpulan**

Setelah dilakukan tindakan asuhan keperawatan dan penerapan *evidence based nursing* yaitu tindakan alih baring dengan kombinasi pembaluran minyak zaitun, maka dapat ditarik beberapa simpulan dari penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIA Ners) yang berjudul “Penerapan *Evidence Based Nursing* Alih Baring Dan Pembaluran Minyak Zaitun Dalam Mencegah Dan Mengurangi Luka Ulkus Dekubitus Pada Pasien Di Ruang ICU” yaitu sebagai berikut.

- a. Proses asuhan keperawatan pada pasien di ruangan Intensive Care Unite RSUD Tarakan dengan melakukan pengkajian, menganalisa dan menegakkan diagnosa keperawatan. Ditegakkan tiga diagnosa keperawatan pada kasus kelolaan utama yaitu Tn. U antara lain, bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan, gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan gangguan neuromuskular, dan resiko perfusi serebral tidak efektif ditandai dengan cedera kepala, lalu merencanakan tindakan keperawatan, mengimplementasikan tindakan keperawatan, termasuk di dalamnya tindakan kombinasi alih baring dan pembaluran minyak zaitun, dan mengevaluasi tindakan keperawatan yang diberikan.
- b. Pemberian tindakan kombinasi alih baring dan pembaluran minyak zaitun memiliki pengaruh dalam mencegah ulkus dekubitus pada pasien di Ruang *Intensive Care Unit* RSUD Tarakan. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil intervensi yang dilakukan pada pasien kelolaan Tn. U yang diberikan tindakan kombinasi alih barinng dan pembaluran minyak zaitun. Setelah dilakukan tindakan selama empat hari pada pasien Tn. U didapatkan hasil bahwa tidak ditemukan luka ulkus dekubitus dan skala braden meningkat dari total skor 11 (resiko tinggi) menjadi 12 (resiko

tinggi) setelah perawatan selama 12 hari di Ruang ICU. Sedangkan pada pasien resume Ny. A setelah dilakukan tindakan kombinasi alih baring dan pembaluran minyak zaitun selama empat hari pada pasien Ny. A didapatkan hasil bahwa luka dekubitus derajat I dengan keadaan kulit kemerahan di sekitar sakrum dan kulit tampak pucat, menjadi kemerahan pada sakrum memudar dan kulit menjadi lebih lembab.

- c. Terdapat perbedaan pada antara hasil pasien kelolaan dan pasien resume adalah karena faktor usia, dimana pasien resume Ny. A berusia 61 tahun sedangkan pasien kelolaan Tn. U berusia 20 tahun. Selain itu pada pasien resume Ny. A sering kali ditemukan aktifitas merosot ke bawah, sehingga sering terjadi gesekan antara permukaan tubuh dan permukaan kasur.

## VI.2 Saran

### a. Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan diharapkan dapat menerapkan *evidence based nursing* dalam melaksanakan tindakan asuhan keperawatan salah satunya adalah dengan menerapkan kombinasi alih baring dengan pembaluran minyak zaitun pada pasien – pasien imobilisasi di ruang ICU. Hal ini dikarenakan semakin berkembangnya ilmu pengetahuan seiring berjalannya waktu.

### b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penulisan ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk melaksanakan penelitian selanjutnya dengan metode penelitian dengan tingkat yang lebih tinggi untuk mengetahui efektivitas pemberian tindakan kombinasi alih baring dan pembaluran minyak zaitun, serta dilakukan dalam jangka waktu yang lebih baik, sehingga dapat diukur dengan hasil penelitian yang sudah ada.